

**Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan
Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada
Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran
2020/2021**

Nurul Alimah

nuruladzkira01@gmail.com

SDI Al Fattah Manahan Kec. Banjarsari Kota Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik Kelas IB SDI Al Fattah Surakarta. Variabel sasaran perubahan adalah hasil keterampilan peserta didik, sedangkan variabel tindakan adalah media video animasi. Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IB yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah dilaksanakan tindakan kelas dengan penerapan media video animasi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan peserta didik dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I persentase mencapai KKM 65%. Pada siklus II persentase mencapai KKM sebesar 85 %. Pada siklus III persentase mencapai KKM 95%.

Kata Kunci : penelitian tindakan kelas, media video animasi, keterampilan, memperkenalkan anggota keluarga

ABSTRACT

This research is a classroom action research which aims to determine whether the use of animated video learning media can improve the skills to introduce family members in Indonesian language learning to the students of Class IB SDI Al Fattah Surakarta. The change target variable is the result of students' skills, while the action variable is the animated video media. The classroom action research consisted of three cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely: planning, implementing actions, observing, and reflecting. The research subjects were 20 students of class 1B. Data collection techniques using tests, observation, and documentation. The data analysis technique used a qualitative analysis model. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in the skills to introduce family members in Indonesian language learning after implementing class actions with the application of animated video media. This can be shown by increasing the skills of students from cycle I to cycle III. In the first cycle the percentage reached 65% KKM. In the second cycle the percentage of achieving KKM was 85%. In the third cycle the percentage reached 95% KKM.

Keywords: classroom action research, video animation media, skills, introducing family members

Nurul Alimah, Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 25

PENDAHULUAN

Fungsi utama bahasa ialah sebagai alat berkomunikasi, melalui bahasa peserta didik kelas 1 SD diharapkan dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien. Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan menggunakan pikiran dan juga perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sangat menentukan bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam memperkenalkan anggota keluarga.

Pada kegiatan memperkenalkan anggota keluarga perlu diciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya dengan menggunakan media pembelajaran video animasi. Diharapkan cara tersebut dapat membantu peserta didik dalam memperkenalkan anggota keluarga dengan tepat dan penuh percaya diri.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi suatu permasalahan sebagai berikut: kemampuan peserta didik dalam menentukan kosakata perkenalan anggota keluarga masih kurang, media pembelajaran yang digunakan kurang variatif, peserta didik kurang percaya diri dalam pembelajaran, dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I SDI Al Fattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDI Alfattah Surakarta, menerapkan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota keluarga pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota keluarga dapat meningkatkan keterampilan pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas I SDI Alfattah Surakarta.

Hasil dari PTK ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu, memberikan gambaran pembelajaran kepada peserta didik tentang penerapan media pembelajaran video animasi agar dapat meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga, meningkatkan keterampilan peserta didik memperkenalkan anggota keluarga, meningkatkan rasa dan sikap percaya diri, membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan keterampilan pada diri guru dan pendidikan di sekolah, dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan bagi peserta didik.

LANDASAN TEORI

Pendapat Sadiman (Dadan Djuanda, 2006: 102), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian peserta didik agar proses belajar terjadi. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses belajar.

Video Animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan lain sebagainya.

Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi dua yaitu: (a) keterampilan phylogenetic, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. (b) keterampilan ontogenetic, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

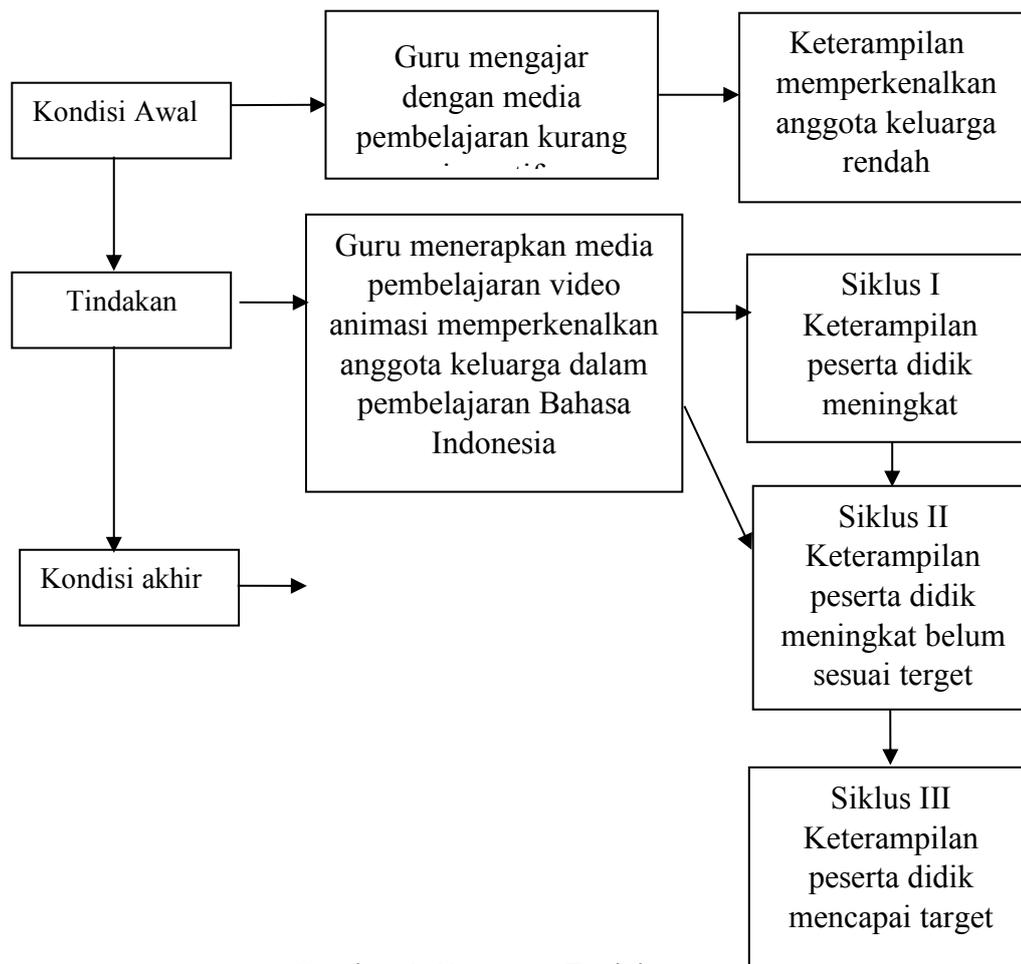
Arti kata memperkenalkan menurut KBBI adalah (1) memberitahukan (nama dan sebagainya) supaya saling mengenal. (2) memberitahukan supaya mengerti (mengetahui): uraian itu untuk memperkenalkan soal-soal yang kita hadapi sekarang ini; untuk memperkenalkan penemuan benda purbakala, diadakan pameran kepurbakalaan. Memperkenalkan diri ketika berkenalan dengan orang lain, pasti akan memperkenalkan diri sendiri. Saat memperkenalkan diri, topik pembicaraan bisa melebar kepada topik lain yang masih berkaitan dengan diri, seperti tentang keluarga misalnya. Saat topik tentang keluarga diangkat dalam suatu percakapan, biasanya harus memperkenalkan keluarga kita.

Kerangka Berpikir

Media pembelajaran video animasi akan diterapkan pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I memiliki indikator ketercapaian klasikal sebesar 65%, siklus II meningkat menjadi 85%, dan siklus III meningkat menjadi 95% . Berdasarkan hasil tersebut, maka pada kondisi akhir dalam penelitian ini dapat diperoleh bahwa dengan penerapan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I SD Islam Al Fattah Manahan, Banjarsari, Surakarta.

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, yaitu penerapan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I SD Islam Al Fattah Manahan, Banjarsari, Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat diilustrasikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian “Melalui Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Akan Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Al Fattah Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.”

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek penelitian dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah 20 siswa kelas IB SDI Al Fattah Surakarta seluruh peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini, guru melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 4 Keluargaku sub tema 1 Anggota Keluargaku. Penelitian ini berlangsung pada semester 1 yang dimulai dari bulan Oktober sampai bulan November 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al Fattah kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Peneliti mendesain pelaksanaan perbaikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota

keluarga. Pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Per siklus dilakukan selama satu pekan sebanyak satu kali pertemuan atau dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Tiap siklus melalui empat tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Penilaian Unjuk Kerja. (1) Penilaian unjuk kerja digunakan untuk mendapatkan data tentang adanya peningkatan keterampilan peserta didik dalam memperkenalkan anggota keluarga. Penilaian menggunakan rubrik. Penilaian unjuk kerja dilakukan secara individu. (2) Observasi. Observasi dilakukan pada peserta didik kelas 1B SDI Al Fattah Surakarta untuk mengetahui sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran dengan media berupa video animasi. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap guru yang mengajar dengan menggunakan media video animasi. Yang menjadi pengamat (observer) adalah teman sejawat di SDI Al Fattah Surakarta. (3) Dokumentasi. Dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan dokumen resmi. Dokumen resmi untuk menjangkau data awal yang berupa daftar nilai pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDI Al Fattah Surakarta tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, dokumen yang digunakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, video proses pembelajaran, dan hasil penilaian unjuk kerja peserta didik

Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang dijadikan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan penelitian. Yang menjadikan indikator kinerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IB SDI Al Fattah Surakarta tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan media pembelajaran video animasi. Peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia diukur dengan membandingkan hasil keterampilan peserta didik pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 70 % hasil keterampilan peserta didik kelas IB mampu mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia, yaitu nilai 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif dan relevan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Guru menyampaikan pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan belum tepat dan relevan. Akibatnya, hasil belajar baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan peserta didik masih rendah.

Hasil Penelitian Siklus I

Nurul Alimah, Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 29

Perencanaan. Tidak. Kegiatan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota keluarga yang ditayangkan melalui slide powerpoint yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam RPP.

Pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ini guru menerapkan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota keluarga untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran terhadap hasil keterampilan peserta didik. Hasil yang diperoleh dapat dijelaskan yaitu jumlah keseluruhan nilai dari 20 peserta didik Kelas I SDI Al Fattah Surakarta adalah 1375 dengan nilai rata-rata kelas 68,75. Ada 13 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM (KKM Bahasa Indonesia =70) dengan persentase kelulusan KKM 65% sedangkan 7 dari 20 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase tidak lulus KKM 35%. Refleksi. Berdasarkan hasil tes unjuk kerja siklus I, indikator keberhasilan belum tercapai sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut: mempersiapkan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi memperkenalkan anggota keluarga yang lebih relevan dan menarik, membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan memperbaiki langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan alat evaluasi yang sesuai dalam pembelajaran, serta menyusun instrumen pengumpulan data sesuai perencanaan perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini guru menerapkan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota keluarga untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sudah dimodifikasi dan lebih menarik. Hasil yang diperoleh dapat dijelaskan yaitu jumlah keseluruhan nilai dari 20 peserta didik Kelas IB SDI Al Fattah Surakarta adalah 1650 dengan nilai rata-rata kelas 82,50. Ada 17 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM (KKM Bahasa Indonesia =70) dengan persentase kelulusan KKM 85% sedangkan 3 dari 20 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase tidak lulus KKM 15%.

Dalam pembelajaran siklus 2 ini masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya terdapat 3 peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM dan masih ada beberapa peserta didik yang belum terfokus konsentrasinya. Oleh karena itu, peneliti berusaha meningkatkan hasil keterampilan peserta didik dengan melakukan inovasi pada media pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan perbaikan siklus III.

Hasil Penelitian Siklus III

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: guru mempersiapkan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi memperkenalkan anggota keluarga yang telah diinovasi yaitu berupa video animasi memperkenalkan anggota keluarga melalui bagan silsilah keluarga lebih relevan dan menarik. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus III ini guru menerapkan media pembelajaran video animasi memperkenalkan anggota keluarga melalui

bagan silsilah keluarga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Observasi pada perbaikan pembelajaran siklus 3 ini hasil keterampilan peserta didik mengalami peningkatan yang sangat bagus. Dari 20 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang mendapat nilai \geq KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan sisanya hanya 1 peserta didik mendapat nilai \leq KKM sementara itu batas KKM adalah 70. Itu berarti presentase ketuntasan KKM mencapai 95% dan tidak tuntas KKM mencapai 5%. Nilai tertinggi yang diperoleh pada pembelajaran siklus 1 ini adalah 100 sebanyak 12 peserta didik sedangkan nilai terendah 50 sebanyak 1 peserta didik. Dengan demikian telah terjadi peningkatan dari tahap siklus 2 ke siklus 3. Rata-rata kelas meningkat dari 82,5 pada tahap perbaikan pembelajaran siklus 2 menjadi 88,75 pada perbaikan pembelajaran siklus 3.

Dari analisis data yang diperoleh dari observasi siklus 3 maka diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 3 tercapai indikator keberhasilan. Peserta didik juga terlihat lebih antusias dan senang karena pembelajaran lebih bervariasi yaitu dengan menerapkan video animasi memperkenalkan anggota keluarga melalui bagan silsilah keluarga.

Pembahasan

Pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata dan ketuntasan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IB SDI Al Fattah Surakarta. Nilai rata-rata pada tindakan siklus I adalah 68,75; siklus II nilai rata-rata 82,5 dan siklus III nilai rata-ratanya 88,75. Pada siklus I ketuntasan keterampilan Bahasa Indonesia peserta didik 65% (terdapat 13 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 dan 7 peserta didik yang mendapat nilai < 70). Pada siklus II ketuntasan keterampilan Bahasa Indonesia peserta didik mencapai 85% (terdapat 17 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 , dan 3 peserta didik yang mendapat nilai < 70). Pada siklus III ketuntasan keterampilan Bahasa Indonesia peserta didik mencapai 95% (terdapat 19 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 , dan 1 peserta didik yang mendapat nilai < 70). Hasil keterampilan Bahasa Indonesia meningkat setelah dilakukan tindakan perbaikan pada media pembelajaran berupa video animasi memperkenalkan anggota keluarga. Peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai sama dengan atau di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah adalah peserta didik yang sudah tepat dalam memperkenalkan anggota keluarga sesuai dengan tata cara perkenalan. Berikut disajikan tabel dan diagram perbandingan hasil keterampilan Bahasa Indonesia pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Keterampilan Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1B pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Nilai	Frekuensi		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	50	7	3	1
2	75	11	8	7
3	100	2	9	12

Berdasar hasil tindakan yang dilakukan di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja dapat tercapai setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, namun peneliti ingin meningkatkan persentase ketuntasan keterampilan Bahasa Indonesia dalam memperkenalkan anggota keluarga dengan melakukan inovasi pada media video animasi yang digunakan yaitu dengan menerapkan video animasi memperkenalkan anggota keluarga melalui bagan silsilah keluarga maka penelitian tindakan kelas diakhiri sampai siklus III dengan hasil terdapat 19 peserta didik yang nilainya mampu mencapai KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan 1 peserta didik belum mampu mencapai KKM. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas II SD Muhammadiyah Karangtengah Bantul Yogyakarta. (Ikhwanul, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan keterampilan memperkenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I SDI Al Fattah Surakarta tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut. 1) Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan media pembelajaran video animasi agar pembelajaran menjadi lebih maksimal, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. 2) Guru perlu menggunakan media video pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan dapat memahami materi yang diberikan dengan lebih mudah. 3) Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 4) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih fokus dan memperhatikan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai dapat maksimal. 5) Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran video animasi guna melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang belum tercakup dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Peserta didik Kelas X SMA Ananda Batam". CBIS Journal 3(2): 78-90.

Amirullah. 2003. Alat Evaluasi Keterampilan: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Depdiknas.

Nurul Alimah, Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 32

Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Azhar Arsyad. 2006. Media Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ikhwanul, Muslimin. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas SD. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. VI Nomor 1 Tahun 2017.

Djuanda, D. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan. Jakarta : Depdiknas.